

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak (ETR) pada Bank nasional yang terdaftar di BEI selama tahun 2009-2013. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa pemegang saham dari pihak institusional cenderung ingin melakukan manajemen pajak apabila jumlah kepemilikan tersebut semakin besar. Hal ini karena pemilik institusional ingin dividen yang dibagikan lebih besar.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak (ETR) pada Bank nasional yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013. Hasil koefisien yang positif menunjukkan bahwa ketika jumlah komisaris independen semakin besar maka semakin besar tindakan manajemen pajak karena komisaris independen tidak mampu mereduksi tindakan manajemen pajak oleh manajer perusahaan yang diintervensi oleh pemilik institusional.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak (ETR) pada Bank nasional yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013. Nilai koefisien yang

negatif menunjukkan bahwa dengan meningkatnya jumlah auditor yang ada dalam perusahaan maka akan semakin besar pula tindakan pengawasan agar manajer tidak melakukan manajemen pajak.

4. Hasil pengujian hipotesis simultan menunjukkan bahwa variabel *Good Governance* (Kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat manajemen pajak (ETR) Bank nasional yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013 dengan nilai koefisien determinasi 63,7418%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen pajak diantaranya rasio profitabilitas, leverage, likuiditas, rasio aktivitas, kepemilikan pribadi dan kepemilikan asing perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemilik saham institusional tidak melakukan intervensi kepada manajer dalam melakukan manajemen pada perusahaan. Hal ini apabila terus dilakukan maka akan berdampak pada citra perusahaan yang tidak baik karena perusahaan cenderung melakukan perbedaan pencatatan dengan laporan fiskal atas setiap perbedaan pencatatan.
2. Koefisien dari komisaris independen yakni bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa komisaris independen tidak mampu mereduksi

setiap tindakan manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Hal yang perlu dilakukan yakni dengan meningkatkan pengawasan kepada para komisaris independen untuk tidak lagi melakukan hal tersebut. Dismaping itu perlunya peran dari direksi sehingga pengawasan lebih komplit.

3. Sebaiknya bagi komite audit, lebih meningkatkan lagi setiap pengawasan yang dilakukan. Hal ini dapat ditempuh dengan cara aktif dalam memperhatikan kebijakan manajer perusahaan yang dampaknya pada keadaan keuangan yang tidak sesuai.
4. Sebaiknya perusahaan terus menjaga setiap langkah yang berdampak pada perusahaan. Cara yang dapat dilakukan yang dengan pengungkapan yang lengkap atas CSR oleh perusahaan serta memaksimalkan setiap fungsi pengawasan dari masing-masing bidang yang terkait dengan *Good Corporate Governance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Nuralifmida Ayu. 2011. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Terdaftar Di BEI Tahun 2008). *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Darmawati, Deni. (2006). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Regulasi Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance". *Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, 23-26 Agustus 2006*.
- Fadhilah Rahmi. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2009-2011). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun 2014.
- Hansson, et.,al. 2012. The Effect of Political and Economic Factors on Corporate Tax Rates. IFN Working Paper No. 942.
- Herawaty, Guna (2007). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit, Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 1 April 2007. Hal: 53-68.
- Hotman T. Pohan. 2009. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, AkruaI pilihan, tarif efektif pajak, dan biaya pajak ditunda Terhadap penghindaran pajak pada perusahaan publik. *Jurnal Informasi, Akuntansi, Perpajakan dan Keuangan Publik Volume 4 Nomor 2*.
- Jogiyanto. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kaihatu, Thomas S. 2006. Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.8, NO. 1, MARET 2006: 1-9.
- Khurana, I. K. dan W. J. Moser. 2009. *Institutional Ownership and TaxAggressiveness*. www.ssrn.com
- Meilinda, Maria. 2013. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011).

Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Nur, Iim Ibrahim. 2010. Analisis Manajemen Pajak Pada Industri Penyedia Jasa Telekomunikasi. *Ultima Management Vol.2 No.1.*

Pagalung, Gagaring dan Jao, Robert. 2011. Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi & Auditing. Volume 8, No. 1, November 2011: 1-94.*

Purwaningtyas, Frysa Praditha. 2011. Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009). *Semarang: Skripsi S-1, Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.*

Putri, Fertika Nofisa. 2014. Pengaruh Karakteristik Kepemilikan Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Tax Aggressive (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.*

Santoso, Singgih. 2012. *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Simarmata Permata Putra Ari. 2014. Pengaruh *Tax Avoidance* Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2012). Universitas Diponegoro. *Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2014*

Suarningrat, L.F. dan P. E. Setiawan, 2013, Manajemen Pajak sebagai Upaya untuk Efisiensi Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 5.2: 291-306.*

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulistiawan dkk. 2011. *Creative Accounting Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.

Surya, Indra dan Yustiavandana, Ivan. 2006. *Penerapan Good Corporate Governance.* Jakarta. Kencana

Utami dan Setyawan. 2015. Pengaruh kepemilikan keluarga terhadap tindakan pajak agresif Dengan corporate governance sebagai variabel moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2013). *Jurnal ISSN 2302-9791 Volume 2 Nomor 1*.

UU No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum perpajakan

Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Zulaikha, Hashemi Rodhian Hanum. 2013. Pengaruh Karakteristik GCG Terhadap effective tax rate (studi empiris pada bumh yang terdaftar di bei 2009-2011). *Diponegoro of Journal Accounting ISSN 2337-3806*.